

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa atau pesisir. Masyarakat nelayan di kawasan pesisir merupakan kelompok masyarakat yang paling tertinggal dalam berbagai sentuhan pembangunan selama ini. Berdasarkan pembagian kerja masyarakat nelayan, pekerjaan-pekerjaan yang terkait dengan laut merupakan ranah kaum laki-laki, sedangkan wilayah darat adalah ranah kerja kaum perempuan. Pekerjaan-pekerjaan di laut, seperti melakukan kegiatan penangkapan, menjadi ranah laki-laki karena karakteristik pekerjaan ini membutuhkan kemampuan fisik yang kuat, kecepatan bertindak, dan berisiko tinggi. Dengan kemampuan fisik yang berbeda, kaum perempuan menangani pekerjaan-pekerjaan di darat, seperti mengurus tanggung jawab domestik, serta aktivitas sosial-budaya dan ekonomi.

2. Keluarga nelayan sudah lama diketahui tergolong miskin, hal ini dikarenakan pendapatan ayah sebagai nelayan tidak bisa mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin mahal di jaman sekarang, dan perubahan iklim cuaca yang tak menentu yang sering menyebabkan ayah tidak bisa melaut sehingga tidak bisa memberi pendapatan dari hasil

tangkapan ikan dilaut untuk keluarga. Pendapatan nelayan sangat tergantung pada beberapa faktor seperti cuaca dan musim, sehingga berdampak pada pendapatan yang tidak menentu.

3. Dalam kehidupan nelayan di desa Palu Merbau, sering sekali kaum perempuan menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum ibu yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau pra-sejahtera peran ibu tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini terjadi karena penghasilan sang ayah sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan para kaum perempuan untuk menambah penghasilan keluarga seperti; Berdagang, pengrajin atap nipah, pengelola mangrove dan sebagainya, yang dimana kegiatan tersebut tidak terlepas dari kegiatan domestik dan mengurus anak-anak mereka.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa kehidupan masyarakat nelayan yang ada didesa Palu Merbau masih jauh dari kesejahteraan yang sesungguhnya. Dalam hal ini masyarakat nelayan sangat membutuhkan dukungan dari pemerintah setempat seperti

memberikan sosialisasi pengembangan dan pengelolaan usaha mikro antara lain memberikan bantuan sampan gratis dan alat penangkap ikan yang modern dengan harga terjangkau. Memberikan sosialisasi pengelolaan dan pengembangan pemanfaatan SDA yang ada disekitar pemukiman seperti tumbuhan mangrove yang tidak memerlukan modal yang besar dan mudah dijangkau, dan membantu dalam memasarkan hasil pengelolaan SDA(mangrove) tersebut seperti memberikan ijin badan POM dan melaksanakan pameran bazar pada acara-acara besar yang dilakukan pemerintah setempat atau pemerintah pusat.

2. Masyarakat desa Palu Merbau dalam hal ini juga masih sangat membutuhkan bantuan infra-struktur seperti: pembangunan jalan, pembangunan sekolah , pembangunan rumah sakit dan bantuan sembako murah untuk keperluan pangan keluarga nelayan.